

**ADAPTASI ALAT TES GOODENOUGH-HARRIS DRAW- A- MAN TEST  
UNTUK MENGUKUR KEMATANGAN INTELEKTUAL PADA ANAK-ANAK  
USIA 7 SAMPAI DENGAN 11 TAHUN DI JAWA TIMUR**

Siti Fatimah<sup>1\*</sup>, Sri WeniUtami<sup>2</sup>, Diantini Ida Viatrie<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Program Studi Pendidikan Psikologi, FPPsi, Universitas Negeri Malang

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan

\*Corresponding Author: [sifasiifatimah@gmail.com](mailto:sifasiifatimah@gmail.com)

**ARTICLE INFO**

**ABSTRACT**

**Article history**

**Received** : October 18<sup>st</sup>, 2022

**Revised** : November 29<sup>st</sup>, 2022

**Accepted** : December 08<sup>st</sup>, 2022

**Keywords:**

*Adaptation, Goodenough-Harris  
Draw-a-Man Test, Intellectual  
Maturity.*

*The results of the study adaptation of Goodenough-Harris Draw a Man Test showed that the intellectual maturity data in the children aged 7 to 11 years old. The item validation test on the male drawing scale had a range of .112 to .602 while on the female drawing scale had a range of .103 to .530 showed that all the items contained in each scale were valid. Moreover, the internal consistency reliability test Cronbach Alfa demonstrated that the male drawing scale obtained reliability of .920 while the female drawing scale obtained reliability of .867. This test tool also had a guideline made in detail, consisting of attachment of the test tool, instruction of the test administration, how to use test tool, testing purposes, norms, scoring and way of interpretation. Thus, the psychologists and psychological scientists then can take further steps to make further decisions on the subject subjected to the tests. Future studies are expected to have more diverse age ranges and subjects and have external validity and reliability so that so that the adaptation of Goodenough-Harris Draw-a-Man Test will have a better quality before it spreads widely.*

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk adaptasi alat tes Goodeough-Harris Draw a Man Test pada anak Usia 7 tahun sampai dengan 11 tahun di Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan data kematangan intelektual pada anak usia 7 tahun sampai dengan 11 tahun. Hasil uji validitas item pada skala laki-laki memiliki rentang .112 sampai .602 sedangkan pada skala wanita memiliki rentang .103 sampai .530 menunjukkan bahwa semua item yang terdapat dalam masing-masing skala valid. Selain itu, uji reliabilitas konsistensi internal Cronbach Alfa menunjukkan bahwa skala gambar laki-laki memperoleh reliabilitas .920 sedangkan skala gambar wanita memperoleh reliabilitas .867. Alat tes ini juga memiliki panduan lengkap yang terdiri dari alat tes, instruksi administrasi tes, cara penggunaan alat tes, tujuan pengujian, norma, skoring dan cara interpretasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memiliki rentang umur dan subjek yang lebih beragam dan memiliki validitas dan reliabilitas eksternal sehingga adaptasi alat tes Goodenough-Harris Draw-a-Man Test ini dapat memiliki kualitas yang lebih baik sebelum menyebar luas.

**A. PENDAHULUAN**

Saat ini di Indonesia masih terdapat keterbatasan penelitian mengenai alat tes psikologi, terutama tes-tes teknik proyektif yang menggunakan gambar figur manusia. Tes

proyektif merupakan tes yang mendasarkan diri pada mekanisme proyeksi (Suryabrata, 2005: 14). Dalam alat tes proyeksi ini secara umum memiliki berbagai kelebihan di antaranya yaitu dinilai lebih menjanjikan karena efektif dan aplikatif dalam rapor, menghindari tindakan berpura-pura (Anastasi & Urbina, 2007: 447). Alat tes dengan menggambar, yang telah diadaptasi umumnya kurang menjelaskan standar baku tentang prosedural mengenai interpretasi dan uji kelayakan tes tersebut. Oleh sebab itu peneliti mengadaptasi *Goodenough-Harris Draw a Man Test* sebagai alat tes yang terstandarisasi. Skoring dari gambar ini telah secara cermat dikembangkan dan di standarisasi oleh Goodenough (1926) dan Harris (1963, 1970), dan berkorelasi kuat secara positif dengan tes intelegensi Stanford-Binet dan Skala Intelegensi Weschsler untuk anak-anak, Kisni & Zahro (2005: 116).

Tidak seperti pada alat proyektif pada umumnya yang diinterpretasi dalam deskripsi kualitatif. Hal itu menjadikan alat *Goodenough-Harris Draw a Man Test* memungkinkan dapat menjadi lebih obyektif sehingga memungkinkan hasil adaptasi alat tes tersebut di pgunakan pada masyarakat Indonesia. Dengan demikian psikolog anak, psikolog pendidikan, psikolog klinis, dan ahli psikologi serta ilmuwan psikologi secara umum dapat mengetahui perkembangan kematangan intelektual anak dengan menggunakan alat tes psikologi *Goodenough-Harris Draw a Man Test* yang telah diadaptasi dalam bahasa Indonesia.

Adaptasi alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* ini sangat penting untuk dilakukan di Indonesia terutama di lingkungan Jawa Timur untuk menambah keanekaragaman dan mengembangkan alat tes psikologi yang telah ada di Indonesia. Adanya adaptasi alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* ini dapat digunakan sebagai alternatif alat tes psikologi bagi kalangan psikolog selain tes-tes IQ yang rumit guna memperoleh data perbedaan karakteristik individu dalam hal kematangan intelektual yang praktis dan efisien untuk digunakan. Dimana saat ini pengetahuan kematangan intelektual pada anak merupakan indikator penting untuk menentukan kategori kemampuan anak. Selain itu adaptasi alat tes *Goodenough-Harris Draw-a-Man Test* ini juga penting di lakukan mengingat kelompok penelitian ini berbeda dengan kelompok penelitian sebelumnya yang dilakukan di Amerika. Tentunya alat tes tersebut disajikan dalam bentuk bahasa Inggris. Apabila diberikan pada populasi masyarakat Indonesia secara langsung tentunya masyarakat Indonesia memiliki kemungkinan kecil untuk dapat mengerti instruksi yang terdapat dalam alat tes tersebut. Oleh sebab itu adaptasi alat tes ini sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat di Indonesia dapat mengetahui instruksi secara jelas dari alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test*. Sehingga alat tes tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat di Indonesia.

Hasil adaptasi tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test*, ini akan dapat mengukur tingkat kematangan intelektual pada anak, sehingga dapat membantu psikolog untuk mengembangkan potensi anak dengan maksimal. Selain itu, hal tersebut dapat membantu guru maupun orang tua sebagai alat untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya gangguan psikologis pada anak di lingkungan sekolah dasar. Adanya adaptasi alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* yang dilakukan dengan menggunakan populasi anak usia 7 tahun sampai 11 Tahun di Jawa Timur ini diharapkan dapat mewakili prosedur penelitian pengembangan alat tes. Sehingga kelak hasil adaptasi alat tes *Goodenough-Harris*

*Draw a Man Test* ini dapat memiliki norma dan standar dengan bahasa Indonesia yang baku dan menjadikan alat tes tersebut menjadi obyektif, valid dan reliabel untuk di gunakan secara luas di Indonesia.

Cronbach (dalam Makki, 2009) mengatakan bahwa adaptasi terhadap alat ukur psikologis perlu dilakuakan mengingat latar belakang budaya berbeda sehingga apabila di terapkan langsung pada pemakai alat ukur psikologis kemungkinan akan di persepsi berbeda pula.. Hal ini dilakukan sebagai dengan tujuan menyesuaikan alat tes asli yang berbahasa dari negara asal kemudian di sesuaikan dengan bahasa Indonesia dengan berbagai pertimbangan guna memperoleh standar, norma, skoring, obyektif, valid dan reliabel sehingga menjadikan alat tes tersebut layak di gunakan untuk mengukur perilaku tertentu.

Alat tes yang akan di adaptasi yaitu *Goodenough-Harris Draw-a-Man Test*. Alat tes tersebut merupakan alat tes psikologi grafis dengan instruksi menggambar orang secara lengkap baik itu berupa gambar laki-laki atau perempuan serta gambar diri pada anak, yang digunakan untuk mengukur kematangan intelektual pada anak umur 3 tahun sampai dengan 15 tahun. Alat tes tersebut digunakan untuk mengetahui keadaan secara kuantitatif tingkat kematangan intelektual pada anak. Kematangan intelektual yang akan di ukur adalah anak dengan usia 7 sampai dengan 11 tahun. Sehingga nantinya akan di ketahui gambaran secara umum kemampuan yang dimiliki seseorang anak pada tahap anak-anak tengah dan akhir untuk mengembangkan konsep dengan karakter semakin abstrak. Dimana pada masa ini anak dapat melakukan aktifitas logis dengan situasi yang kongkrit.

Dalam mengadaptasi alat tes tentunya memiliki suatu teknik tertentu. *International Test Commission (ITC)*, sebuah lembaga internasional yang menangani bidang pengembangan dan penggunaan alat tes psikologis mengeluarkan seperangkat pedoman tatacara penatalaksanaan proses adaptasi tes yang disebut *ITC Test Adaptation Guideline* (dalam Makki, 2009). Isi dari pedoman tersebut adalah meliputi (a) konteks, (b) pengembangan dan dan adaptasi tes, (c) administrasi, (d) dokumentasi dan interpretasi.

Anggoff dan Cook; Prieto; Geisinger mengemukakan seperangkat langkah-langkah atau prosedur adaptasi tes dalam bahasa atau budaya lain (Humbleton dan Patsula, 1999 dalam Makki, 2009). Adapun langkah-langkah yang di maksud adalah sebagai berikut, (a) memastikan bahwa konstruksinya ekuivalen pada kelompok- kelompok budaya dan bahasa yang akan di ukur, (b) menentukan kemudian, apakah tes yang akan diadaptasi tes telah baku atau mengembangkan sebuah alat tes baru, (c) memilih penerjemah yang berkompenten, (d) menerjemahkan dan mengadaptasi tes tersebut, (e) mereview kembali tes versi adaptasi tersebut dengan membuat revisi jika di perlukan, (f) melakukan sebuah *tryout* kecil untuk tes yang telah di adaptasi tersebut, (g) dilanjutkan dengan uji lapangan yang lebih serius, (h) kemudian memilih sebuah desain statistik untuk mengkonduksikan hasil tes versi asli dengan versi adaptasinya, (i) jika yang akan di ukur adalah perbandingan lintas budaya, pastikan tes yang akan di ukur adalah perbandingan lintas budaya pastikan tes yang telah diadaptasi tersebut ada ekuivalensinya, (j) kemudian melakukan penelitian validasi, (k) tidak melupakan untuk merekam semua proses yang telah di lakukan kemudian mempersiapkan manual untuk pengguna tes adaptasi tersebut, (l) melatih pengguna jika dirasa perlu, dan (m) memantau secara teoritis terus-menerus tes yang telah di adaptasi tersebut..

## B. METODE PENELITIAN

Karakteristik subjek penelitian adalah sebagai berikut; (1)anak berusia 7 tahun sampai dengan 11 tahun; (2)Anak berada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar kelas 1sampai dengan kelas 5 siswa kelas 6 tidak termasuk dalam penelitian sebab dalam pertimbangan menyiapkan kelulusan; (3)Anak usia 7 tahun di jenjang kelas 1, usia 8 tahun di jenjang kelas 2, usia 9 tahun di jenjang kelas 3, usia 10 tahun di jenjang kelas 4, dan usia 11 tahun di jenjang kelas 5. Adapun jumlahsubjek penelitian sebanyak 330 yang terdiri dari 165 subjek subyek laki-laki dan 165 subyek perempuan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* untuk mengukur kematangan intelektual pada anak usia 7 tahun sampai dengan 11 tahun di Jawa Timur.*Goodenough-Harris Draw a Man Test* merupakan salah satu jenis alat tes psikologi yang menggunakan pendekatan yang berbeda dengan alat tes psikologi yang lain. Tes tersebut menggunakan teknik proyektif dengan pendekatan non verbal, yang mana peserta tes di intruksikan untuk “ membuat gambar seorang pria; buatlah gambar terbaik yang bisa Anda lakukan(Anastasi & Urbina, 2007: 292).” Penilaian hasil tes berupa kredit pada masing-masing item apabila memenuhi kriteria di nilai satu dan sebaliknya apabila tidak memenuhi kriteria di nilai nol.

Adaptasi tes merupakan penyesuaian tes yang dilakukan sebagai tujuan menyesuaikan alat tes asli yang berbahasa Inggris kemudian di sesuaikan dengan bahasa Indonesia dengan standar dan norma hasil adaptasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses adaptasi meliputi:(1) penetapan tujuan alat tes, (2) proses adaptasi bahasa, (3) review hasil penerjemahan, (4) validasi kepada dosen ahli, (5) uji-coba, (6) skoring, (7) Interpretasi, (8) analisa data uji validitas dan reliabilitas, dan (9) Revisi produk siap pakai .

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi beberapa hal diantaranya yaitu, (a) adaptasi alat tes,(b) pengembangan alat ukur, (c) Analisis deskriptif hasil tes, (d) validitas dan reliabilitas dan (e) hasil tes. Adapun pembahasannya dapat di jelaskan sebagai berikut:

### ***Hasil Adaptasi***

Dalam proses adaptasi alat ukur *Goodenough-Harris Draw- Man Test* meliputi dua tahap penting yaitu, penerjemahan alat ukur dan uji-coba terpakai.

### ***Penerjemahan***

Pada tahap pertama ini peneliti menerjemahkan semua bagian yang ada dalam instrumen *Goodenough-Harris Draw a Man Tes*. Penerjemahan alat tes asli yang berbahasa Inggris diterjemahkan oleh peneliti kedalam bahasa Indonesia.Penerjemahan yang di hasilkan meliputi alat tes, dan buku panduan tes. Buku panduan tes berisi instruksi, cara skoring, dan norma yang terdapat dalam *Goodenough-Harris Draw a Man Test*.Peneliti melibatkan ahli bahasa Wahyu Dinni Sujannah S.Pd dalam menerjemahkan isi *Goodenough-Harris Draw a Man Tes*. Adapun penerjemahan yang di lakukan yaitu menggunakan teknik adopsi( *word by word*) sehingga diperlukan penyesuaian secara kontesktual oleh ahli bahasa. Penerjemahan dilakukan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa

Indonesia, kemudian diterjemahkan ulang kedalam bahasa Inggris. Proses pelaksanaan penerjemahan skoring dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Penerjemahan Dua Tahap**

No	Aitem	Deskripsi
1.	<i>Head present</i> Terjemahan : Tampilan bentuk kepala <i>Head present</i>	<i>Any clear method of representing the head. Faatures alone, without any outline for the head it self, are not credited for this point.</i> Terjemahan : Adanya metode yang jelas dalam menggambarkan kepala. Jika hanya menggambarkan bagian-bagian kepalanya saja tanpa digambarkan garis kepala, maka hal ini tidak dinilai. <i>Any clear method of representing the head but only representing the features without any outline for the head it self. So this point is not credited.</i>

Dalam hal ini tugas ahli bahasa yaitu untuk *me-review* hasil terjemahan yang telah dilakukan oleh peneliti apakah sudah benar atau belum. Jika ada terjemahan yang kurang sesuai maka akan di benahi hingga tidak ada kesalahan-kesalahan yang membuat pernyataan menjadi bias. Setelah proses penerjemahan selesai maka akan di dapat sebuah alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* versi bahasa Indonesia yang ekuivalen dengan versi aslinya.

#### *Uji-Coba Terpakai*

Setelah melakukan penerjemahan tahap selanjutnya yaitu uji-coba terpakai. Subyek penelitian yang tersebar di wilayah Jawa Timur. Adapun wilayah yang di gunakan meliputi 6 daerah yaitu 2 di wilayah kota dan 4 di wilayah kabupaten. Daerah 2 kota yaitu kota Surabaya dan Malang, sedangkan di daerah Kabupaten meliputi kabupaten Malang, Kediri, Ponorogo dan Madiun.

Dalam uji-coba terpakai ini bertujuan untuk menentukan standarisasi usia, waktu, menguji validitas dan reliabilitas, serta hasil tes. Uji validitas dan reliabilitas serta hasil tes di jelaskan dalam sub-bab selanjutnya. Pada uji-coba penelitian ini dilakukan selama bulan April sampai awal Mei tahun 2016. Standarisasi merupakan suatu usaha menyeragamkan prosedur alat ukur yang meliputi administrasi pelaksanaan, petunjuk, materi penilaian, dan penyesuaian alat ukur (Anastasi, 2006.). Sehingga di usahakan pelaksanaan serta situasi tes serupa mungkin bagi semua peserta tes, termasuk penggunaan waktu dalam menyelesaikan atau mengerjakan suatu alat ukur atau tes. Hal ini disebabkan adanya usaha untuk mengontrol kesalahan seminimal mungkin pada saat melakukan pengesanan.

Pada alat ukur *Goodenough-Harris Draw a Man Test* penggunaan waktu dalam buku panduan yang asli, secara umum penggunaan waktu saat melakukan tes yaitu 15 menit. Pelaksanaan tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* ini dapat dilakukan secara

individual dan klasikal. Pelaksanaan tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan dengan cara klasikal. Metode pengetesan secara klasikal dilakukan sebab terbatasnya waktu dalam penelitian sehingga di perlukan metode yang tepat dalam proses pengetesan. Adapun dalam pengetesan klasikal ini peneliti mengetes dengan jumlah peserta diantara 30 sampai dengan 40 anak per kelas. Hasil uji-coba yang dilakukan pada anak di Jawa timur memerlukan waktu pengetesan yaitu berkisar 20 sampai dengan 45 menit. Waktu yang di perlukan saat tes pada anak usia 7 tahun rata-rata membutuhkan waktu 36 menit, pada usia 8 tahun 30 menit, pada anak usia 9 tahun 29 menit, pada anak usia 10 tahun 27 menit dan anak usia 11 tahun 25 menit.

Apabila di dibandingkan dengan buku panduan yang asli anak Indonesia memiliki waktu pengerjaan yang lebih lama dalam bentuk klasikal. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu karena jumlah peserta tes yang tidak dibatasi dalam proses pengetesan, sebagian besar peneliti melakukan pengetesan tidak dibantu dengan asisten dan pengetes harus menunggu sampai semua anak mengumpulkan hasil tes. Kondisi testee yang cukup banyak dalam kelas dapat mempengaruhi performansi subyek. Batasan yang memungkinkan dalam kelas yang efektif yaitu dapat di lakukan antara 15 sampai dengan 20 testee perkelas. Selain itu juga akan lebih baik jika dalam satu kelas terdapat lebih dari satu tester. Hal ini memungkinkan akan meminimalkan waktu yang di habiskan dalam prosedur pengetesan, selain itu juga apabila terdapat testee yang merasa kesulitan akan lebih mudah dalam mengontrol dan mendapatkan penyelesaian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini tes yang dapat dilakukan yaitu terbatas pada anak usia 7 tahun sampai dengan usia 11 tahun 11 bulan.

#### *Pengembangan Alat Tes*

Selain proses adaptasi dari alat tes langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengembangan dalam hal penilaian atau kredit pada aitem. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengetes saat melakukan skoring hasil tes kematangan intelektual pada alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man test*. Penilaian pada alat tes tersebut hanya terpaku pada proporsi bagian tubuh dan aksesoris yang menunjukkan gender baik laki-laki maupun perempuan, tanpa aksesoris lain yang berupa pemandangan untuk melengkapi gambar orang. Adapun pengembangan instrumen dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. Contoh Pengembangan Penilaian yang Telah dilakukan pada *Goodenough Harris Draw a Man Test* Versi Adaptasi**

No item	Penilaian pendek	Penilaian Panjang	Penilaian Sederhana	
			Kredit 0	Kredit 1
	Tampilan bentuk kepala	Adanya metode yang jelas dalam menggambarkan kepala, tetapi hanya menggambarkan bagian - bagian kepalanya saja tanpa digambarkan adanya garis kepala, maka hal ini tidak dinilai.	Tidak ada kepala	Adanya metode yang jelas dalam menggambarkan kepala

Dari aitem tersebut dapat di ketahui bahwa pedoman skoring yang dilakukan dengan menggunakan alat tes yang asli memiliki penjelasan yang panjang , selain itu pada panduan skoring dengan metode yang pendek juga kurang dapat menggambarkan maksud dari aitem yang akan di beri kredit atau penilaian. Hal itu kemudian menjadikan peneliti melakukan proses pengembangan di bagian penghargaan atau penilaian pada masing-masing aitem dalam skala gambar laki-laki maupun skala gambar perempuan.

Setelah selesai mengembangkan prosedur skoring yang dilakukan selanjutnya adalah perakitan instrumen yang terdiri dari Instrumen alat tes dan Buku Panduan Tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* yang telah di adaptasi dan dikembangkan. Dalam buku Panduan Tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* terdapat panduan umum cara pengetesan, contoh istrumen alat tes, normadan Skoring. Adapun skoring yang di lakukan untuk gambar orang laki-laki dan perepuan di lakukan dengan instrumen skoring yang berbeda.

#### *Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian*

Nilai hasil kematangan intelektual pada anak didapatkan dari alat tes *Goodeough-Harris Draw a Man Test* melalui nilai pada aitem-aitem yang telah di dikreditkan pada masing-masing gambar pada anak. Sebelum dilakukan skoring peneliti menyeleksi hasil pengerjaan tes pada anak. Apabila terdapat hasil tes yang kurang lengkap maka hasil tes tersebut disisihkan dan tidak dinilai oleh peneliti. Hal ini untuk memudahkan peneliti untuk melakukan skoring hasil gambar. Setelah penyeleksian selesai selanjutnya yaitu skoring hasil tes. Semakin banyak nilai yang di dapatkan maka akan semakin tinggi pula nilai kematangan intelektual yang dimiliki oleh anak tersebut. Skoring dilakukan dengan cara memberikan nilai atau kredit pada aitem yang ditentukan dalam tes. Skor yang diberikan apabila aitem yang dikreditkan sesuai dengan hasil gambar akan diberikan tanda (+) dengan nilai 1. Sebaliknya apabila aitem yang di kreditkan tidak sesuai dengan hasil gambar maka akan diberi tanda (-) yang bernilai 0. Adapun aitem yang di kreditkan pada skala gambar orang laki-laki sebanyak 73 aitem dan pada skala gambar orang perempuan sebanyak 71 aitem.

Aspek skoring yang terdapat pada aitem yaitu meliputi kelengkapan anggota badan, pakaian atau akseoris yang menunjukkan gender laki-laki maupun perempuan, kebenaran penempatan bagian tubuh, dan proporsi gambar yang ditampilkan dari anggota badan yang ditampilkan. Adapun skor dari alat tes tersebut terbagi menjadi empat kelompok berdasarkan hasil gambar yaitu hasil gambar laki-laki yang di gambar oleh anak laki-laki, kedua hasil gambar perempuan yang di gambar oleh anak laki-laki, ketiga hasil laki-laki yang di gambar anak perempuan, dan keempat hasil gambar perempuan yang di gambar oleh anak perempuan. Hasil dalam empat kelompok tersebut dapat di ketahui sebagai berikut.

#### *Hasil Skala Gambar Orang Laki-Laki*

Berikut merupakan skor mentah yang di dapatkan dari masing-masing hasil gambar orang laki-laki yang digambar anak laki-laki maupun anak perempuan.

**Tabel 3. Hasil Skala Gambar Orang Laki-laki**

		jumlah kredit				
		umur 7	umur 8	umur 9	umur 10	umur 11
<b>Hasil Subjek anak laki-laki</b>	rata-rata	20	26	39	41	36
	min	7	11	20	20	18
	max	37	47	51	59	60
	median	15	24	41	40	36
<b>Hasil Subjek anak perempuan</b>	rata-rata	28	29	36	33	38
	min	8	16	24	21	20
	max	37	39	51	48	55
	median	25	32	35	33	38

*Hasil Skala Gambar Orang Perempuan*

Berikut merupakan skor mentah yang di dapatkan dari masing-masing hasil gambar orang perempuan yang digambar anak laki-laki maupun anak perempuan.

**Tabel 4. Hasil Skala Gambar Orang Perempuan**

		jumlah kredit				
		umur 7	umur 8	umur 9	umur 10	umur 11
<b>Hasil Subjek anak laki-laki</b>	rata-rata	31	43	32	45	39
	min	17	28	18	39	22
	max	39	51	46	51	55
	median	32	43	32	45	42
<b>Hasil Subjek anak perempuan</b>	rata	29	37	30	37	35
	min	18	23	17	29	22
	max	44	52	45	49	51
	median	27,5	37	28	37	37

Berdasarkan deskripsi diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor yang pada masing-masing usia anak. Semakin tinggi umur anak pemerolehan skor yang diperoleh juga semakin tinggi. Oleh karena itu alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* dinilai dapat dijadikan indikator untuk menilai kematangan intelektual pada anak. Pada saat menggambar orang ini anak akan mengembangkan konsep secara abstrak melalui gambar orang baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

*Validitas Alat Ukur*



Uji validitas ini bertujuan untuk menemukan item-item yang sudah sempurna (valid) dan untuk menemukan item yang belum valid. Pada item-item yang belum valid akan dilakukan pemotongan item. Sehingga pada alat tes yang direvisi item yang digunakan adalah item-item yang valid saja. Analisis validitas pada instrumen alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* ini adalah dengan menggunakan validitas aitem dengan metode komputasi *pearson produc moment*. Adapun analisis validitas pada alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* dapat dibagi menjadi dua macam yaitu validitas skala gambar orang laki-laki dan gambar orang perempuan, penjelasannya dapat diketahui sebagai berikut :

#### *Skala Gambar Orang laki-laki*

Dari total 73 item pada skala gambar orang laki-laki dalam alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* yang telah di uji-cobakan kepada siswa SD pada kelas 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat di ketahui bahwa hasil item valid. Berdasarkan hasil penghitungan validitas aitem  $r$  pada tabel yang di butuhkan dalam alat tes tersebut adalah .098 di sebabkan jumlah subyek (N) sebanyak lebih dari 400 gambar. Pada tabel tersebut dapat di ketahui nilai  $r$  berkisar pada rentang .112 sampai dengan .602. Berdasarkan standar niminal nilai  $r$  tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa semua aitem yang terdapat dalam skala gambar laki-laki tersebut valid, sehingga tidak terdapat pemotongan item dalam skala tersebut.

#### *Skala Gambar Orang Perempuan*

Dari total 71 item pada skala gambar orang perempuan item pada dalam alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* yang telah di uji-cobakan kepada siswa SD pada kelas 1, 2, 3, 4, dan 5. Berdasarkan *hasil* penghitungan tersebut  $r$  pada tabel yang di butuhkan dalam alat tes tersebut adalah .098 di sebabkan jumlah subyek (N) sebanyak lebih dari 400 gambar. Nilai  $r$  pada item tersebut berkisar pada rentang .103 sampai dengan .530. Berdasarkan standar niminal nilai  $R$  tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa semua aitem yang terdapat dalam skala gambar laki-laki tersebut valid, sehingga tidak terdapat pemotongan item dalam skala tersebut.

#### *Reliabilitas Alat Ukur*

Untuk menguji kelayakan alat ukur *Goodenough-Harris Draw a Man Test* yang tak kalah penting yaitu adalah mengukur kelayakan alat tes yaitu adalah dengan mengukur reliabilitas alat ukur. Reliabilitas yaitu menunjuk kepada konsistensi sebuah alat ukur (termasuk di dalamnya sakala pengukuran) yang mengukur suatu atribut. Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat di percaya (Suryabrata, 2005:29). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan estimasi reliabilitas dengan pendekatan satu kali pengukuran yaitu dengan metode reliabilitas konsistensi internal. Dalam penelitian ini pendekatan konsistensi internal di maksudkan untuk menghindari permasalahan yang terdapat dalam pendekatan tes ulang dan tes paralel. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode koefisien alfa dalam mengestimasi reliabilitas alat tes.

Adapun reliabilitas yang di dapatkand dalam alat tes *Goodenough- Harris Draw a Man Tes* ini peneliti melakukan penghitungan reliabilitas pada skala gambar laki-laki dan

kedua dalam skala gambar perempuan. Hasil reliabilitas yang di dapatkan dalam alat tes dengan skala gambar orang laki-laki yaitu .920 dengan jumlah N 73 item. Pada skala gambar orang perempuan hasil penghitungan reliabilitas yaitu .867 dengan jumlah N 71 item. Berdasarkan hasil penghitungan reliabilitas dalam dua skala tersebut menunjukkan bawa relibilitas yang di dapatkan yaitu lebih dari 0,6 sehingga dapat di simpulkan bahwa alat tes terbut mmiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

*Hasil tes*

Selain di ketahui nilai-nilai diatas juga terdapat norma pemberian nilai kredit menjadi skor standar pada hasildari alat tes Goodenough-Harris Draw-a-Man Test. Adapun penyesuaian skor mentah menjadi skor standar yang terdapat alat tes tersebut dapat di rinci secara deskriptif dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Tes Subjek Anak Laki-laki**

Umur anak	tujuh	delapan	sembilan	sepuluh	sebelas
Mean	97.21	101.00	111.88	104.82	97.18
Median	94.00	101.00	116.00	105.00	97.00
Mode	87	101	108	98	97
Std. Deviation	17.654	14.320	12.257	11.764	1.131
Variance	311.672	205.062	150.235	138.403	1.278
Skewness	.012	.548	-.794	-.120	-.242
Kurtosis	-1.542	-.921	-.211	-.029	-.408
Std. Error Kurtosis	.798	.798	.798	.798	.798
Range	55	48	42	46	4
Minimum	68	83	87	82	95
Maximum	123	131	129	128	99

Selain itu juga terdapat hasil tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* pada subjek anak perempuan yang dapat di rinci sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Tes Subyek Anak Perempuan**

Umur Anak	tujuh	delapan	sembilan	sepuluh	sebelas
Mean	106.00	112.42	94.58	100.70	94.00
Median	105.00	116.00	91.00	99.00	100.00
Modus	105	100	90	98	101a
Std. Deviasi	7.846	10.265	13.224	7.256	16.121
Varian	61.562	105.377	174.877	52.655	259.875
Skewnes	-.154	-.235	-.051	.433	-.278
Kurtosis	-.712	-1.427	.825	-1.059	-.874
Std. Error Kurtosis	.798	.798	.798	.798	.798
Range	30	30	65	25	55
Minimum	89	96	59	89	68
Maximum	119	126	124	114	123

## D. PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan adaptasi alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test*. Adaptasi alat tes dan panduan dilakukan melalui dua tahap yaitu terdiri dari menerjemahkan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, kemudian hasil terjemahan bahasa Indonesia diterjemahkan kembali dalam bahasa Inggris. Hasil adaptasi alat tes *Goodenough-Harris Draw-a-Man Test*, dan panduan administrasi alat tes kemudian di uji cobakan. Subyek penelitian yaitu siswa Sekolah Dasar kelas satu sampai dengan kelas 5 berusia 7 tahun sampai dengan 11 tahun yang berjumlah 330 anak yang tersebar di Jawa Timur. Setelah uji-coba dilakukan, peneliti melakukan analisis statistika deskriptif, penghitungan validitas item dan reliabilitas konsistensi internal Alfa Crobach pada kedua skala yang terdapat dalam alat tes tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan data kematangan intelektual pada anak usia 7 tahun sampai dengan 11 tahun. Hasil uji validitas item pada skala laki-laki memiliki rentang .112 sampai .602 sedangkan pada skala wanita memiliki rentang .103 sampai .530 menunjukkan bahwa semua item yang terdapat dalam masing-masing skala valid. Selain itu, uji reliabilitas konsistensi internal Cronbach Alfa menunjukkan bahwa skala gambar laki-laki memperoleh reliabilitas .920 sedangkan skala gambar wanita memperoleh reliabilitas .867.

Alat tes ini juga memiliki panduan lengkap yang terdiri dari alat tes, instruksi administrasi tes, cara penggunaan alat tes, tujuan pengujian, norma, skoring dan cara interpretasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kriteria alat tes psikologi yang objektif, valid dan reliabel dalam mengukur kematangan intelektual dan dapat menjadi salah satu pilihan alat tes sebagai bentuk instrumen bagi psikolog dan ilmuwan psikologi dalam mengidentifikasi kematangan intelektual pada siswa Sekolah Dasar. Sehingga psikolog maupun ilmuwan psikologi kemudian dapat mengambil langkah lebih lanjut untuk mengambil keputusan lebih lanjut mengenai subjek yang di kenai tes.

### Saran

Produk pengembangan ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak ahli psikologi dalam pengembangan alat tes yang terdapat di Indonesia. Karena tes ini hanya terkait pada usia 7 tahun sampai dengan 11 tahun diharapkan untuk peneliti selanjutnya yaitu mengembangkan alat tes *Goodenough-Harris Draw a Man Test* pada kelompok usia yang memiliki rentang lebih luas. Selain itu akan lebih baik lagi apabila *Goodenough-Harris Draw a Man Test* kelayakannya dapat dikaitkan dengan alat tes yang lain dengan menggunakan penghitungan validitas dan reliabilitas eksternal. Penghitungan validitas dan reliabilitas eksternal dapat dilakukan dengan alat tes lain misalnya WPPSI, WISC, BINET atau alat tes intelegensi lain yang dapat digunakan untuk anak usia 7 tahun sampai dengan 11 tahun. Selain itu juga diharapkan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan proses uji coba alat tes dapat mewaspadaikan adanya kemungkinan yang dapat menghambat proses pelaksanaan uji –coba. Selain itu psikolog dan ilmuwan psikologi diharapkan dapat meneliti lebih lanjut sebelum disebarkan secara luas dalam kalangan psikologi. Hal ini agar alat tes ini nantinya dapat menjadi salah satu pilihan dalam melakukan asesmen di kalangan psikolog maupun ilmuwan psikologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne & Urbina, Susana. *Tes Psikologi (edisi 7)*. Terjemahan Robertus Hariono. (2007). Jakarta : Indeks
- Azwar, Saifuddin. (2010a). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010b). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010c). *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harris, Dale B. (1963). *Children Drawings as Measures of Intellectual Maturity*. New York : Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Jolley, Richard P., Thomas, Glyn V., & Bekhit, Nawal S. (2005). *The use of drawing for psychological assessment in Britain: Survey findings*. Journal Psychology and Psychotherapy: Theory, Research and Practice, (Online) 78, 205-217 (<http://www.bpsjournals.co.uk>). diakses 25 September 2015 .
- Makki, Lalu Fikri. (2009). *Adaptasi Perilaku Adaptive Behavior Scale-School. 2nd Edition (ABS-S:2) Pada Sekolah Dasar di Malang Jawa Timur*. Skripsi tidak diterbitkan Malang: PPs UM
- Ozer, Serap. (2009). *Relationship of Bender Gestalt Developmental Scores and Human Figure Drawing Developmental Scores in a Sample Turkish Preschool*. Journal School Psychology International. Vol.30(2), (Online), (<http://spi.sagepub.com>), diakses 30 Juni 2016.
- Settler, Jerome M. (1992). *Assesment of Children Third Edition*. San Diego: San Diego Publisher
- Siegel, Miriam. (1987). *Psychological Testing From Early Childhood Trough Adolescenc "A Developmental and Psychodynamic Approach "*. Madison : Connecticut International Universities Press, Inc.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Suryabrata, Sumadi. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta : Andi